

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan studi kasus pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 1: mendengarkan musik untuk mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia di UPTD. RSJ Dinkes Provinsi Bali tahun 2020 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian keperawatan pada kelima subjek penelitian didapatkan dari data dokumen keperawatan yaitu data subjektif: subjek mengatakan mendengar suara bisikan atau melihat bayangan, mengatakan merasa kesal dan sulit tidur, sedangkan data objektif: subjek tampak melamun, melihat ke satu arah, mondar-mandir di satu tempat, kebingungan.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang didapat setelah melakukan pengkajian yaitu gangguan persepsi sensori.

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang direncanakan pada kelima subjek sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 1: mendengarkan musik untuk mengontrol gangguan persepsi sensori dengan tujuan yaitu: setelah diberikan tindakan keperawatan selama 3x60 menit diharapkan gangguan persepsi sensori teratasi dengan kriteria hasil: setelah dilakukan pertemuan subjek dapat menyebutkan tindakan yang biasanya dilakukan

untuk mengendalikan halusinasinya, subjek mampu menyebutkan cara baru mengontrol halusinasinya, subjek dapat memilih dan mendemonstrasikan cara mengatasi halusinasi. subjek melaksanakan cara yang dipilih untuk mengendalikan halusinasinya.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang diberikan kepada kelima subjek penelitian yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 1: mendengarkan musik sebanyak 3x selama 60 menit yaitu pada tanggal 6, 7, dan 11 September 2019.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi yang dilakukan berpedoman pada tujuan asuhan keperawatan. Gangguan persepsi sensori dapat teratasi dengan terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 1: mendengarkan musik dengan kelima subjek penelitian mengatakan dapat mengontrol halusinasinya, tidak mendengar suara bisikan atau melihat bayangan, merasa lebih tenang dan tampak lebih rileks dan ceria, tidak bicara sendiri, mampu bergaul dengan orang lain.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah melakukan studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi tempat penelitian

Bagi tempat penelitian diharapkan agar kegiatan terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 1: mendengarkan musik bisa terus terlaksana untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dalam mengontrol gangguan persepsi sensori yang terjadi pada pasien skizofrenia dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi

dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar serta panduan untuk penelitian selanjutnya khususnya pada bidang jiwa mengenai mengenai pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 1: mendengarkan musik untuk mengontrol gangguan persesip sensori pada pasien skizofrenia.